

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Anak Penyandang Tunarungu Karya Mulia Surabaya dengan judul “Peran Guru Dalam Proses Interaksi Siswa Tunarungu di SMPLB Karya Mulia Surabaya”. Penelitian ini dilakukan oleh Hardianing Sukmawati Prihantini, Nim 11.05.211.00010, program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura, dibawah bimbingan Ibu Hetti Mulyaningsih, S.sos, M.kes. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam membantu proses interaksi bagi penyandang siswa tunarungu, proses pembelajaran, kendala bagi seorang guru dan masalah apa yang dihadapi siswa tunarungu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk menentukan informan, maka peneliti mencari kriteria-kriteria tertentu supaya hasil penelitian sesuai dengan kenyataan. Informan-informan dalam penelitian ini antara lain guru pengajar SMPLB Karya Mulia Surabaya, guru TU SMPLB Karya Mulia Surabaya, dan Orang tua siswa tunarungu yang bersekolah di SMPLB Karya Mulia Surabaya.

Hasil penelitian diketahui bahwa guru memiliki beberapa peran dalam membantu proses interaksi bagi siswa tunarungu. Peran guru antara lain yaitu sebagai mediator bagi siswa tunarungu, sebagai perkembangan ketrampilan bagi siswa tunarungu, sebagai pembentukan karakter, dan sebagai pengembangan kemampuan berbahasa. Metode pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran yaitu metode maternal reflektif, komtal, dan SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia). Kendala bagi seorang guru dalam proses belajar mengajar yaitu keterbatasan berbahasa dan kondisi dari siswa sedangkan masalah yang dihadapi siswa tunarungu yaitu masalah komunikasi dan masalah pendidikan.

Kata kunci: Peran Guru, Tunarungu

ABSTRACT

This research was conducted at the Foundation Children with Deaf work Majesty Surabaya with the title "The Role of Teachers in SiswaTunarungu Interaction Process in Surabaya Majesty SMPLB work". This research was conducted by Hardianing Sukmawati Prihantini, Nim 11.05.211.00010, courses Sociology Faculty of Humanities and Social sciences Trunojoyo University, under the guidance of Mrs. Hetti Mulyaningsih, S.sos, M. Kes. This study aims to determine how the teacher's role in helping the process of interaction for people with deaf students, the learning process, the constraints for a teacher and what problems faced by deaf students.

The method used is descriptive qualitative method. Selection of informants in this study is done by using purposive sampling technique of sampling with particular consideration. To determine the informant, the researchers look for certain criteria so that the results of research in accordance with keyataan. Informants in this study include teacher educators work SMPLB Noble Surabaya, teachers TU Noble Surabaya SMPLB work, and parents of deaf students who attend school in Surabaya Majesty SMPLB work.

The result reveal that teachers have some role in helping the process of interaction for deaf students. The role of teacher, among others, as a mediator for deaf students, as the development of skills for deaf students, as the formation of character and as the development of language skills. Learning methods ae used for the learning procces is the method of maternal reflective, komtal, and SIBI. Contrains for a teacher in the learning process which language limitations and conditions of the students while the problems faced by deaf students is a problem of communication and education issues.

Keywords: Role of Teachers, Deaf